

**IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KULIAH DARING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**FATANAH  
NIM. 170402026  
Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021M/ 1442 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh**

**Fatanah  
NIM. 170402026**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Mahdi NK, M.Kes  
NIP./2008086101**

**Azhary, S.Sos,i.,MA  
NIP.2013078902**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Telah Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu dakwah  
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

**Diajukan Oleh:**

**FATANAH  
NIM. 170402026  
Pada Hari/Tanggal**

**Senin, 2 Agustus 2021 M  
23 Zulhijah 1442 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Drs. Mahdi NK, M.Kes  
NIP.2008086101**

**Sekretaris,**



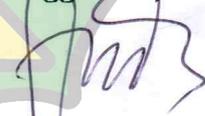
**Azhari, S.Sos, i., MA  
NIP. 2013078902**

**Anggota I,**



**Drs. Maimun, M.Ag  
NIP. 2031125812**

**Anggota II,**



**Juli Andrivani, M.Si  
NIP. 2022077402**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fatanah

NIM : 170402026

Jenjang : Stara Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 2021  
Yang Menyatakan,



*Fatanah.*

Fatanah  
NIM. 170402026



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa jahiliah ke masa islamiah dan dari masa kebodohan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat, karunia dan anugerah dari Allah SWT adalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Problematika Pelaksanaan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk Allah serta bimbingan dari berbagai pilah berhak baik secara langsung maupun tidak, maka dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan hormat yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta M. Nasir dan Ibunda Tersayang Ruhana Yang telah bersusah payah dalam membesarkan, membiayai dan mencurahkan akan kasih sayangnya serta mendoakan ananda untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih kesuksesan.

Rasa hormat yang tidak terhingga kepada saudara sekandung yang telah mendukung dan membantu kakakku Marhamah, abangku Hasbullah serta adikku

tersayang Muklis dan Fazillah yang telah membantu, mendoakan dan memotifasi selama ini.

Penulis juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Mahdi NK, M.Kes selaku pembimbing I serta Bapak Azhari, S.Sos,i.,MA sebagai pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga amat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabatku tercinta yang seperjuangan Dinni, Mintan, Della, Muna, Hera, Sita, Nora, Adilla, Ulfa, Raihan, Rohaya, Nurul Hikmah, Eva, Ahlul, Can, Faizil, Faddal dan juga teman-teman BKI Angkatan 2017 yang telah memotivasi dan mendampingi penulis serta tetap bersedia mendengar segala keluh kesah yang penulis alami. Selain itu penulis juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kak Eni dan kakak leting BKI yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga skripsi terselesaikan.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulisan maupun isi yang ada didalamnya. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banda Aceh, 27 Juli 2021  
Penulis,

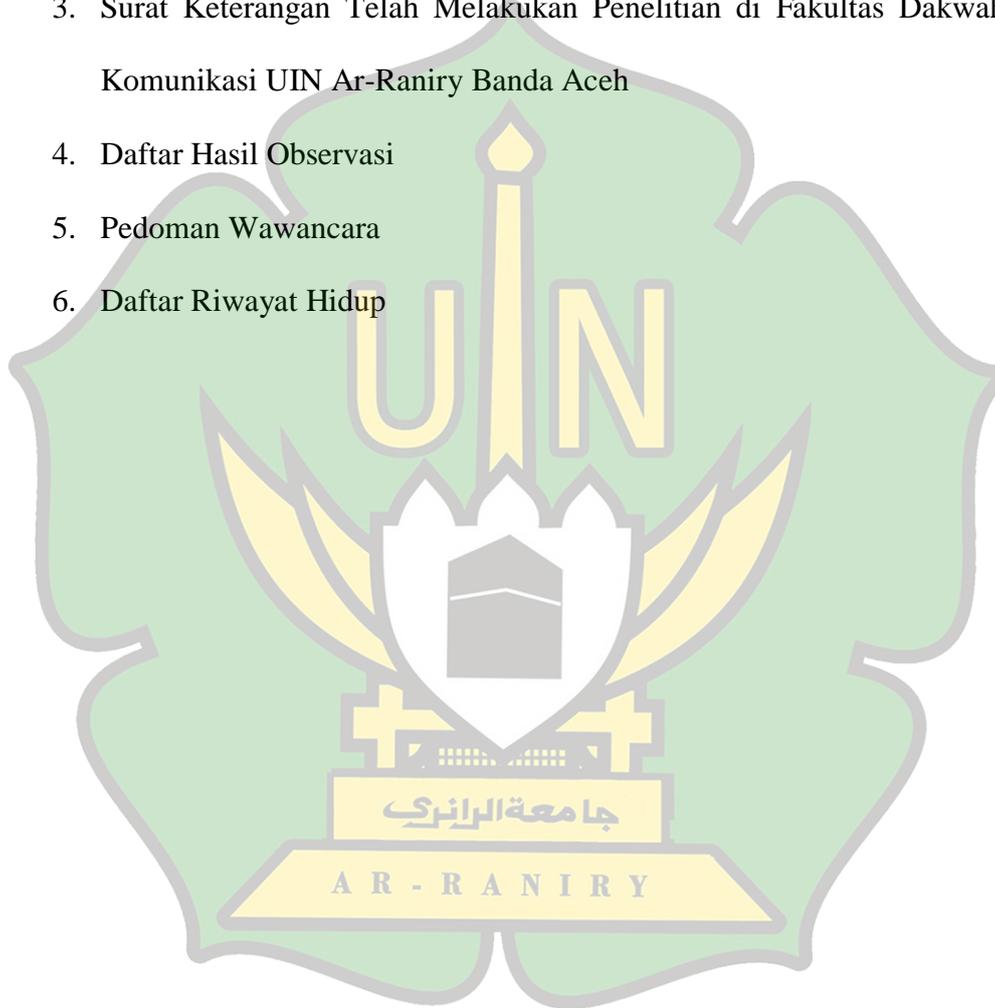
Fatanah  
Nim: 170402026

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian .....	5
D. ManfaatPenelitian .....	6
E. DefinisiOperasional .....	6
F. Kajian Terdahulu .....	2
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. Kuliah Daring.....	12
1. Pengertian Kuliah Daring .....	12
2. Aplikasi Pelaksanaan Kuliah Daring .....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Kuliah Daring.....	22
B. Covid-19 .....	24
1. Pengertian Covid-19 .....	24
2. Gejala Covid-19 .....	25
3. Mereduksi Penularan Virus Covid-19 .....	27
4. Cara Penyembuhan Covid-19.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Subjek Penelitian .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Data Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Daftar Hasil Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya mahasiswa leting 2020 yang notabene tengah melaksanakan kuliah daring, mereka banyak yang mengeluh karena merasa kesulitan dalam melaksanakan kuliah daring. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat banyaknya problematika yang dirasakan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring. Hal ini dapat merugikan mahasiswa yang bersangkutan mengingat bahwa kuliah daring ini merupakan solusi agar pembelajaran dalam perkuliahan tetap berlangsung walaupun tidak secara langsung selama pandemi covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus penelitian adalah **“IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KULIAH DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19, untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh prodi dalam menyikapi problematika yang dirasakan oleh mahasiswa prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi saat melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yang selanjutnya akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan) untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring adalah mereka kesulitan pada jaringan internet, mahalnya kouta, tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak, dan kebanyakan dari responden mengatakan kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut membuat mahasiswa kesulitan dan menjadi permasalahan dalam melaksanakan kuliah daring.. Selanjutnya ketua prodi dan dosen sudah melakukan tindak lanjut untuk menyikapi problematika yang dirasakan mahasiswa dengan membuat kontrak kuliah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara dosen dan juga mahasiswa serta memberikan toleransi kepada mahasiswa dalam mengirim tugas.

Kata Kunci: Kuliah Daring, Covid-19

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan, seperti penyakit flu. Virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*) hingga menyebabkan kematian. Virus ini pertama kali ditemukan di negara tirai bambu yaitu China, yang berawal dari laporan Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien *pneumonia* yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, provinsi Hubei.<sup>1</sup> Hingga sekarang ini virus tersebut telah menyebar dan menginfeksi masyarakat hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Guna memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan untuk melindungi masyarakatnya. Adapun upaya pemerintah dalam menghadapi, mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu memberlakukan pembatasan aktivitas di luar rumah, pelarangan berkumpul atau berkerumun, bekerja dari rumah (*work from home*) dan lain-lain.<sup>2</sup> Sejak ditetapkan menjadi pandemi, penyebaran Covid-19 berdampak ke segala aspek kehidupan masyarakat termasuk pada pendidikan.

Pada pendidikan penyebaran virus covid-19 ini membuat seluruh proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi atau

---

<sup>1</sup> Diah Handayani, dkk, “*Penyakit Virus Corona 2019*”, J Respir Indo, Vol. 40 ,No. 2 ,2020, Hal. 120.

<sup>2</sup>Angga Syahputra, dkk, “*Pengaruh Covid-19 Terhadap Aktivitas Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe*”, Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya, Vol. 9, No.3, Oktober 2020, hal 226.

universitas menjadi terhambat. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi pemerintah dan universitas dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dimasa pandemi agar penyebaran virus covid-19 tidak menyebar di lingkungan kuliah.<sup>3</sup> Untuk mencegah hal tersebut pemerintah menetapkan kebijakan pada universitas agar melakukan kuliah secara daring. Dengan demikian, proses belajar mengajar di universitas dapat berjalan dengan efektif dan efisien walaupun tidak secara virtual atau tatap muka secara langsung.

Kuliah daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk menghubungkan antara dosen dan juga mahasiswa.<sup>4</sup> Kuliah secara daring ini juga memberikan inovasi baru bagi universitas bagaimana beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sekarang ini terjadi dan juga mengajarkan mahasiswa maupun dosen agar mampu mempergunakan serta memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang ada sebagai proses pembelajaran dimasa pandemi.<sup>5</sup> Kuliah daring ini bisa dilakukan dengan menggunakan alat elektronik yang bisa disambungkan dengan jaringan internet, misalnya *handphone*, komputer, tablet dan lain-lain.

Banyak sekali kemudahan dalam melakukan kuliah daring ini, diantaranya mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan kuliah walaupun tidak secara langsung tetapi bisa dilakukan secara *online*. Selain itu mahasiswa

---

<sup>3</sup> Niken Bayu Argaheni, “*Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*”, Placentum : Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.8 (2) ,2020, hal 100.

<sup>4</sup> Ali Sadikin & Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*”, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02 ,2020, Hal. 216.

<sup>5</sup> Nabila Hilmy Zhafira, dkk, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*”, Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen, Volume 4, Nomor 1, 2020, hal. 38.

bisa melakukan kuliah daring di rumah dengan santai dan aman, juga mahasiswa dapat lebih *update* dalam memanfaatkan berbagai macam aplikasi dan elektronik yang ada. Kuliah yang dilakukan secara daring bisa dilakukan dengan *catting* atau *video call*, aplikasi yang biasa digunakan dalam kuliah daring yaitu *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan lainnya. Serta dengan kuliah daring ini mahasiswa juga dapat berkumpul bersama keluarga di rumah sehingga mahasiswa tidak lagi banyak mengeluarkan biaya untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya selama kuliah dan juga mahasiswa bisa membantu keluarganya di kampung setelah jam kuliah daring berakhir.

Terlepas dari kemudahan yang ada dalam melaksanakan kuliah daring, terdapat pula banyak problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring diantaranya seperti jaringan internet yang tidak stabil, mahalnya kouta, banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan lain-lain. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang mengalami stres, frustrasi, dan gangguan psikologi lainnya seperti insomnia dikarenakan tugas yang *dead line* yang belum dikerjakan sehingga mahasiswa harus bergadang dan lain sebagainya.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa Problematika-problematika yang telah dijelaskan di atas banyak ditemui pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam yang tengah melaksanakan kuliah daring, dan banyak dari mereka mengeluh dan merasa kesulitan dalam melaksanakan kuliah secara daring.

Berangkat dari Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang. **“Identifikasi Problematika Pelaksanaan Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah solusi yang diberikan oleh prodi dalam menyikapi problematika yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam saat pelaksanaan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh prodi dalam menyikapi problematika yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi Bimbingan

Konseling Islam saat melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Dapat mengasah, mempercepat daya analisis dan keterampilan peneliti dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah serta dapat menghasilkan skripsi untuk salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi akhir pada jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

##### 2. Secara Praktis

Dapat menjadi bahan rujukan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan fakultas, prodi dan dosen terkait problematika yang dialami mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19 .

#### **E. Defini Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini dan yang terpenting di antaranya:

##### 1. Identifikasi

Identifikasi/*iden-ti-fi-ka-si*/ idéntifikasi/ *n* tanda kenal diri; bukti diri; penentuan atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya; psi proses

psikologi yang terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar dia membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya, lalu dia meniru tingkah laku orang yang dikaguminya itu.<sup>6</sup>

Menurut Koenjtaraningrat, Identifikasi adalah suatu bentuk kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Secara intensitas kebutuhan dapat dikategorikan (dua) macam yakni kebutuhan terasa yang sifatnya mendesak dan kebutuhan terduga yang sifatnya tidak mendesak.<sup>7</sup>

Oleh karena itu yang dimaksud dengan identifikasi dalam penelitian ini adalah cara mencari dan menemukan masalah yang terjadi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19.

## 2. Problematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata problematika berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.<sup>8</sup> Adapun masalah itu sendiri adalah sesuatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Online di akses pada tanggal 02 februari 2021.

<sup>7</sup> Koenjtaraningrat, *Masyarakat Desa Di Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1987), hal.17

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 896.

Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19.

### 3. Kuliah daring

Kuliah daring (bahasa Inggris: *Online lecture*) adalah sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademi/universitas.

Kuliah daring yang dimaksudkan oleh penelitian ini adalah kuliah yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi covid-19.

### 4. Covid-19

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (*pneumonia* atau *sepsis*) atau bahkan tidak bergejala sama sekali.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian penulis. Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang memiliki kesamaan dan keterkaitannya dengan judul penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

Jurnal pertama berjudul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” penelitian ini dilakukan oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah dari Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekankan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dalam proses pengumpulan data di lapangan menggunakan teknik wawancara melalui *zoom cloud meeting*. Hasil penelitiannya menunjukkan mahasiswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi.

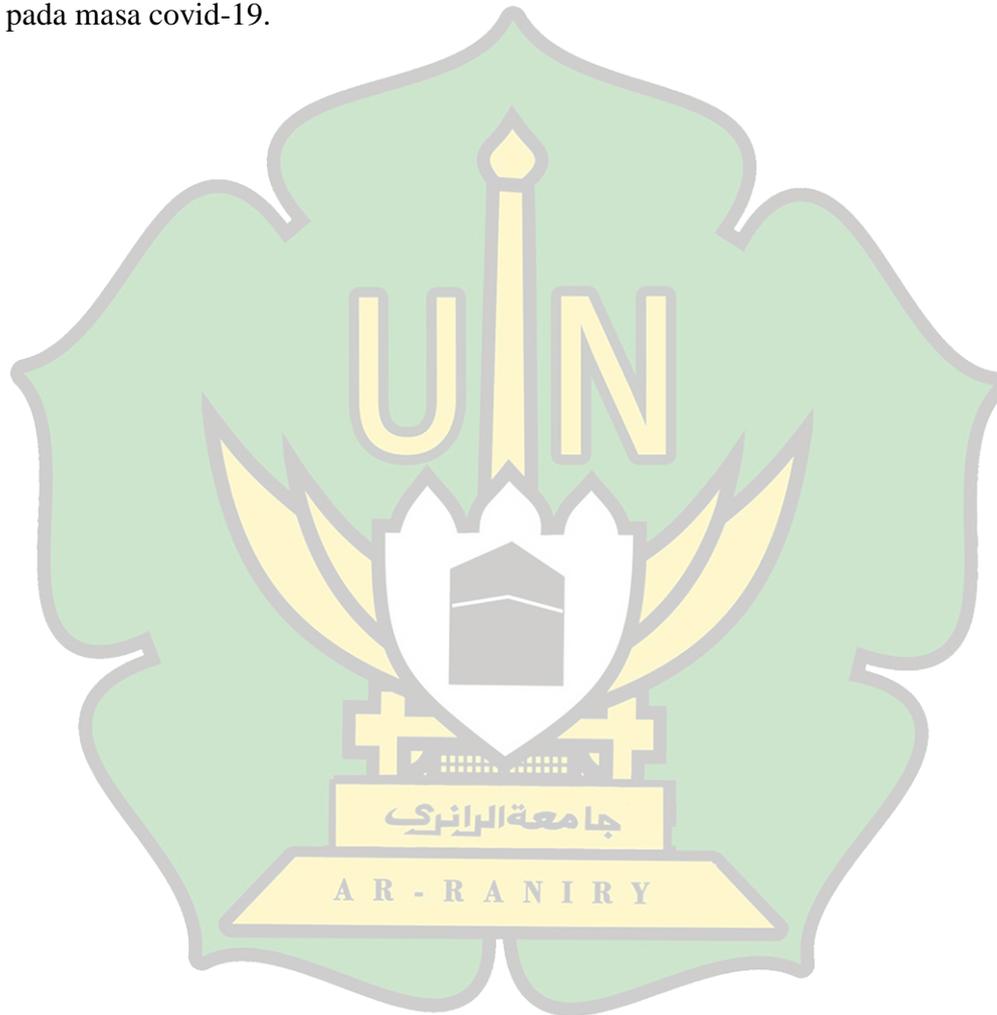
Jurnal kedua berjudul “Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia” penelitian ini dilakukan oleh Niken Bayu Argaheni dari Program Studi Kebidanan dan Program Sarjana Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak perkuliahan daring saat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa indonesia. Metode yang digunakan yaitu Sistematik review menggunakan *database: Google Scholar*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa. Hal tersebut

diharapkan dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri.

Jurnal ketiga berjudul "Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif" penelitian ini dilakukan oleh Agusmanto Hutauruk dan Ropinus Sidabutar dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen dan Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Tujuan penelitian ini adalah menggali informasi tentang kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama mengikuti pembelajaran dengan cara daring di masa pandemic covid 19. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring merupakan kendala-kendala fundamental yang harus dihadapi, diantaranya kendala di bidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran. Kendala-kendala ini seharusnya menjadi perhatian dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu membahas tentang pelaksanaan kuliah daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya penulis lebih menekankan kepada mengidentifikasi

problematika yang dirasakan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam dalam melaksanakan kuliah daring dan penulis juga ingin mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan oleh prodi dalam menyikapi problematika yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam dalam melaksanakan kuliah daring pada masa covid-19.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kuliah Daring

##### 1. Pengertian Kuliah Daring

Kuliah dalam KBBI mempunyai arti “pelajaran yang diberikan” atau “ceramah”. Namun istilah kuliah yang sering dipahami yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada jenjang perguruan tinggi.<sup>9</sup> Dalam perkuliahan ada kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi. Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa secara luring atau tatap muka secara langsung di kelas, kegiatan praktikum dan pemberian tugas akademik yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dan kegiatan pembuatan karya ilmiah/ skripsi.

Sedangkan daring adalah singkatan atau kronim dari 'dalam jaringan'. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *online*. Kata 'jaringan' di sini mengacu pada jaringan internet.<sup>10</sup> Artinya, daring adalah sesuatu yang terhubung melalui jaringan internet. Aktivitas daring terjadi saat perangkat elektronik seperti komputer, laptop, maupun ponsel terhubung ke internet.

Jadi kuliah daring adalah proses perkuliahan yang memanfaatkan jaringan internet sebagai suatu media pembelajaran pada perguruan tinggi atau universitas tanpa harus melakukan kuliah secara virtual. Pada kuliah daring ini sistem

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 561.

<sup>10</sup> Iskandar, “Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama”, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vo. 4, No. 2, Juli 2020, Hal.323.

pembelajarannya dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademi/universitas.

Menurut Moore, Dicksom-Deane & Galyen, kuliah daring merupakan sistem perkuliahan yang menggunakan akses internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran.<sup>11</sup> Menurut Kuntarto kuliah daring adalah sistem perkuliahan yang mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan jaringan internet.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Thorne kuliah daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media perantara dosen dan mahasiswa yang dapat dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa tersebut yang biasanya menggunakan komputer atau *gadget* yang berbasis jaringan internet yang artinya memiliki karakteristik fleksibel dan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, dimana membawa perubahan dan pengaruh yang besar kepada setiap aktivitas kehidupan manusia, termasuk pada bidang pendidikan.<sup>13</sup> Pada bidang pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswanya sesuai tuntutan zaman dengan menyediakan layanan

---

<sup>11</sup> Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 8, Nomor 3, 2020, Hal 497.

<sup>12</sup> Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)", BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02 (2020), Hal 216.

<sup>13</sup> Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring...", hal. 498.

pendidikan berbasis teknologi digital dalam proses pembelajaran salah satunya kuliah daring. Yang mana pembelajaran berbasis teknologi digital seperti kuliah daring ini dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses setiap materi-materi kuliah serta mahasiswa dapat melakukan perkuliahan dimana saja dan kapan saja.<sup>14</sup>

Pada mulanya perkuliahan daring dilakukan pada karyawan yang ingin melakukan kuliah sambil bekerja. Dimana hal tersebut menjadi salah satu alternatif dalam pemerataan pendidikan khususnya bagi karyawan yang ingin menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut lagi. Mengingat pendidikan sangat penting bagi manusia dari segala jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi membuat mahasiswa harus melakukan kuliah dalam keadaan apapun termasuk pada pandemi seperti sekarang ini. Saat virus covid-19 ditetapkan sebagai pandemi segala aktivitas manusia menjadi terhambat dan itu berimbas pula pada aktivitas pendidikan di perguruan tinggi. Untuk itu maka pihak perguruan tinggi menetapkan agar melakukan kuliah daring sebagai suatu solusi dari permasalahan tersebut supaya perkuliahan tetap berjalan secara efektif dan efisien dan juga mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan kuliah. Hal ini sesuai dengan anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mana tercantum dalam surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran

---

<sup>14</sup> Sri Widayati, “*Respon Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Daring*”, Child Education Journal, Volume 2, No. 1, 2020, hal.48.

*Corona Virus Disease (COVID-19)*.<sup>15</sup> Untuk melaksanakan kuliah daring ini mahasiswa dan dosen harus mempunyai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan kuliah daring agar kuliah tersebut dapat berjalan dengan efektif, dan juga perkuliahan daring ini hanya bisa dilakukan pada perguruan tinggi; akademik atau universitas yang telah memenuhi standar kelayakan untuk melakukan kuliah daring. Yang mana standar kelayakan tersebut telah ditetapkan dan disahkan oleh lembaga pendidikan di bawah pengawasan pemerintah. Mengingat seluruh mahasiswa telah memiliki alat elektronik yang bisa digunakan untuk melakukan kuliah daring maka kuliah daring ini bisa dilaksanakan.

## **2. Aplikasi Pelaksanaan Kuliah Daring**

Banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan dalam melaksanakan kuliah daring, berikut ini beberapa aplikasi yang sering digunakan untuk melaksanakan kuliah daring pada perguruan tinggi antara lain yaitu:

### **a. Google Classroom**

*Google classroom* (bahasa Indonesia: ruang kelas *google*) merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan dalam proses pembelajaran *online*, yang mana *google classroom* ini dapat membuat ruang kelas di dunia maya tanpa harus mengikuti pembelajaran secara langsung.<sup>16</sup> Dalam perkuliahan aplikasi ini sangat memudahkan dosen dan juga mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar lebih mendalam. Hal ini dikarenakan aplikasi ini bisa digunakan dosen

---

<sup>15</sup> Niken Bayu Argaheni, “*Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*”, *placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.8 (2) 2020, hal.100.

<sup>16</sup> Wiladatus Salamah,” *Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran*”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (3), 2020, hal. 535.

atau mahasiswa untuk mengumpul tugas, mendistribusikan tugas dan juga menilai tugas dirumah atau dimana saja tanpa harus terikat dengan waktu atau jam pelajaran.

Aplikasi *google classroom* dapat diakses dengan mudah oleh semua orang baik itu dosen maupun mahasiswa, aplikasi ini dapat diakses melalui komputer, laptop, *handphone android* yang memiliki jaringan internet. Selain mudah diakses aplikasi ini merupakan aplikasi yang gratis artinya dalam mengakses aplikasi ini tidak membutuhkan biaya sehingga aplikasi ini sangat cocok digunakan pada negara-negara yang berkembang. Aplikasi ini juga disebut sebagai aplikasi yang ramah lingkungan karena dalam memberi dan mengumpulkan tugas dosen atau mahasiswa dapat mengirimkannya dalam bentuk file tanpa harus menggunakan kertas.

Kelebihan dari aplikasi *google classroom* adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah digunakan: desain *google classroom* sengaja dibuat untuk menyederhanakan antar muka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman.
- 2) Berbasis *cloud* : *google classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi *google* mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis *cloud* yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- 3) Fleksibel : aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan online sepenuhnya.

- 4) Ranah seluler: *google classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat *mobile* manapun.

Selain kelebihan aplikasi ini juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Dalam mengaplikasikan *google classroom* dosen yang mengajar harus memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi.
- 2) Dalam mengumpulkan tugas dan mengunggah materi pembelajaran harus menggunakan koneksi internet yang memadai.
- 3) Membutuhkan perangkat yang mempunyai kapasitas penyimpanan.
- 4) Pembelajar berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial siswa atau mahasiswa.
- 5) Membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi

#### **b. Google Meet**

*Google meet* merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *google*. Aplikasi *google meet* ini dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan kuliah secara tatap muka dengan jarak jauh.<sup>17</sup> *Google meet* ini sangat mudah diakses, baik itu dengan menggunakan laptop, komputer atau *handphone* dengan bantuan internet. *Google meet* ini sangat bagus digunakan dalam melakukan kuliah daring, hal ini dikarenakan aplikasi ini bisa menampung

<sup>17</sup> Achmad Fatkhurrozi, Dkk, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Meet* Dan *Whatsapp Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19", *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* Volume 8, Nomor 1, 2021, Hal. 31.

hingga 250 orang dalam sekali melakukan *teleconference*.<sup>18</sup> Selain itu aplikasi ini bisa memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam menampilkan bahan kuliah, melakukan presentasi dan merekam video presentasi sebagai bahan dokumentasi saat kuliah. Pada proses perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan *google meet* ini dosen bisa mengontrol kehadiran dan keaktifan mahasiswa saat melaksanakan kuliah daring seperti di dalam kelas.

Kelebihan dari aplikasi *google meet* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan *video call*.
- 2) Aplikasi *google meet* memiliki tampilan *user interface* yang unik, menarik serta fungsional. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan pengelolaan aplikasi ini sangat efisien.
- 3) Dosen dapat mengundang mahasiswa saat melaksanakan kuliah daring dengan menggunakan *google meet*.<sup>19</sup>

Kekurangan aplikasi *google meet* yaitu:

- 1) Tidak memiliki fitur hemat data saat menggunakan *google meet* atau *video conference*.
- 2) Belum semua fasilitas yang ada di *google meet* itu gratis.

---

<sup>18</sup> NME Juniartini, IW Rasna, "Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020, hal. 134.

<sup>19</sup> Fanny Ahmad Fauzi, Puji Lestari, "Implementasi Pembelajaran Individual Head Number Berbasis Google Meet dan Classroom pada materi Trigonometri", Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 10 No. 2 (2020), hal. 177.

- 3) Dalam menggunakan *google meet* membutuhkan jaringan yang cepat dan stabil.<sup>20</sup>

### c. *Zoom Meeting*

Aplikasi yang sering digunakan dalam proses perkuliahan secara daring lainnya yaitu aplikasi *zoom meeting*. Aplikasi ini memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam melakukan perkuliahan daring dikarenakan aplikasi ini dapat mengontrol dan mendiskusikan materi kuliah dengan bertatap muka secara jarak jauh, selain itu aplikasi ini dapat menampung hingga 1000 orang yang melakukan *video conference* dalam satu kali pertemuan secara virtual.<sup>21</sup> Aplikasi ini dapat di *dawnload* secara gratis dan juga bisa diakses dengan cepat melalui komputer, *handphone* yang tersambung dengan jaringan internet.

Kelebihan dari aplikasi *zoom meeting* yaitu:

- 1) Fleksibel, aplikasi *zoom meeting* dapat memudahkan dosen maupun mahasiswa melakukan kuliah dimana saja dan kapan saja dan waktu untuk melakukan kuliahnya dapat diatur sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Aplikasi *zoom meeting* menyediakan beberapa fitur yang mudah digunakan dan sebagai penunjang proses perkuliahan agar berjalan secara efektif yaitu *mute & unmute, chat, record, dan whiteboard*.

---

<sup>20</sup> Dara Sawitri, "Penggunaan *Google Meet* Untuk *Work From Home* Di Era Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*", Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 02, Nomor 01, 2020, hal.16-17.

<sup>21</sup> Iis Prasetyo,Dwi Ismawati, "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan *Video Zoom Cloud Meeting* pada Anak Usia Dini Era Pandemi *Covid-19* ",Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1, 2021, hal. 668.

- 3) Perkuliahan yang dilakukan secara *zoom meeting* dapat meningkatkan kedisiplinan dosen dan mahasiswa.

Kekurangan aplikasi *zoom meeting* yaitu:

- 1) Untuk menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam perkuliahan dibutuhkan jaringan internet yang stabil karena jika jaringan internet kurang stabil hal ini dapat menjadi kendala seperti suara dan video kurang sinkron, video menghilang sehingga diskusi yang dilakukan tidak dapat tersampaikan atau tidak dapat dijangkau dengan baik.
- 2) Pembatasan media, dalam media gratis tentunya memiliki batas waktu begitu halnya dengan aplikasi *zoom meeting* ini. Media *zoom meeting* ini hanya memiliki gratisan sampai 40 menit dalam melakukan *video conference*, jika telah sampai dalam jangka waktu 40 menit maka notifikasi akan muncul di layar pengguna dan *zoom meeting* akan berhenti dan terkeluar secara otomatis. Selain itu untuk aplikasi *zoom meeting* hanya menyediakan fitur *record* jika dosen atau mahasiswa menggunakan laptop, jadi disarankan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kuliah dengan aplikasi *zoom meeting* untuk tidak menggunakan *handphone* tetapi gunakan laptop atau PC.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Mahfuz Rizqi Mubarak, dkk, “Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)”, Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 221-222.

#### d. *Slack*

Aplikasi berikutnya yang digunakan dalam melaksanakan kuliah daring pada universitas nasional dan internasional yaitu aplikasi *slack*. *Slack* merupakan sebuah aplikasi percakapan berbasis grup yang bisa digunakan untuk berkomunikasi antar topik. Aplikasi *slack* dapat digunakan untuk berbagi dokumen dan melakukan *video conference* hingga maksimal 15 orang. *Slack* terintegrasi dengan beberapa *tools* dan media sosial dapat mempermudah pengiriman file dan mengamati proses kerja seperti *Google Dropbox*, hingga *Twitter*.<sup>23</sup>

#### e. *Skype*

*Skype* adalah sebuah program komunikasi dengan teknologi P2P (*Peer-to-Peer*) dan merupakan program yang bersifat *freeware* (dapat di *download* secara gratis). Program ini menyediakan sarana komunikasi suara (*voice*), sehingga dosen atau mahasiswa dapat melakukan kuliah daring dimana saja. Dalam melaksanakan kuliah daring aplikasi *Skype* juga cocok untuk digunakan karena dengan aplikasi ini mahasiswa dan dosen dapat berbicara secara tatap muka melalui fitur *video call*.<sup>24</sup>

#### f. *Webex*.

*Webex* adalah sebuah aplikasi *online* yang dikembangkan oleh Cisco yang membuat para pengguna saling berkolaborasi lewat gambar, suara serta video dari

<sup>23</sup> Ahmad Sahi & Poniah Juliawati, "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Slack Dalam Komunikasi Efektif Di Lingkungan Departemen Marketing Lp3i", TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Vol. 8 No. 1, 2021, hal 50.

<sup>24</sup> Desi Maria Manalu, "Komunikasi Antarpribadi Melalui Media Sosial (Skype) Pada Mahasiswa Universitas Riau", Jom FISIP, Volume 1 No. 2, 2014, hal 2.

manapun secara lebih mudah. *Webex* memadukan komunikasi lewat telepon dengan tampilan di layar komputer. Dengan menggunakan aplikasi ini, baik dosen maupun mahasiswa dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pada saat melakukan *video conference*, dosen menggunakan 2 cara untuk mengundang para mahasiswa, cara yang pertama yaitu dengan memberikan *number meeting+password* atau dengan cara yang kedua yaitu dengan cara mengirimkan *Link room webex*.

Melalui *Cisco Webex Meeting* memungkinkan mahasiswa untuk tetap terhubung satu sama lain walaupun mereka sedang tidak berada di kampus. Dosen dapat melakukan pertemuan bersama mahasiswa dengan mudah menggunakan *Handphone* dan laptop. Aplikasi *Webex* ini digunakan untuk melihat dan mengikuti secara langsung pembelajaran dari jarak jauh yang bisa dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari tempat yang berbeda dimanapun, mereka bisa berdiskusi secara *online* dan bertatap muka langsung.<sup>25</sup>

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Kuliah Daring

Kelebihan dari kuliah daring yaitu:

- a. Menghemat biaya, dengan melaksanakan kuliah secara daring mahasiswa biasa menghemat biaya pengeluaran untuk kuliah dan kebutuhan sehari-hari, selain itu untuk mengakses aplikasi yang digunakan dalam melaksanakan kuliah juga gratis mahasiswa hanya diharuskan untuk menyediakan paket internet yang stabil dan jaringan internet yang bagus agar perkuliahan berjalan secara efektif.

---

<sup>25</sup> Subhan Harie, dkk, "Pengaruh Metode E-Learning Menggunakan Cisco Webex terhadap Pendidikan BioPreneur di SMA Bakti Idhata", Sinasis, Vol. 1 No.1, hal 588.

- b. Fleksibel waktu, tempat dan kecepatan belajar. Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kesepakatan yang terjadi antara mahasiswa dan dosen.
- c. Standarisasi dan efektivitas, perkuliahan yang dilaksanakan secara daring memiliki kualitas yang bagus dalam melaksanakan kuliah dan juga aplikasi yang bagus untuk digunakan dalam melaksanakan kuliah secara daring. Selain itu mempermudah dosen atau mahasiswa untuk memahami materi kuliah, yang mana materi kuliah bisa disampaikan melalui *chatting* atau *video call* sehingga mahasiswa lebih mudah mengerti tentang materi kuliah yang disampaikan.

Kekurangan dari perkuliahan daring yaitu:

Di samping kelebihan perkuliahan daring di atas, terdapat pula kekurangan dari kuliah daring antara lain:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen atau antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya menjadi minim.
- b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c. Dosen dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).

- d. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- e. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang.
- f. Bahasa komputer yang belum dikuasai.
- g. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada mahasiswa.
- h. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- i. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi frustrasi.<sup>26</sup>

## **B. Covid-19**

### **1. Pengertian Covid-19**

*Corona virus* 2019 (covid-19) merupakan virus RNA starain tunggal dan virus ini tergolong kedalam jenis virus besar yang berada pada ordo *nidovirales* kingdom *coronaviridae*. Covid-19 berbentuk bulat dengan diameter 125 nm dan pada partikel covid-19 terdapat empat protein yaitu protein S (*spike protein*) yang berbentuk seperti paku, protein M (*membrane protein*), protein E (*envelope protein*), dan protein N (*nucleocapside protein*). Protein S (~ 150 kDa), protein M (~25– 30 kDa), protein E (~8–12 kDa), sedangkan protein N terdapat di dalam

---

<sup>26</sup> Rozmita Dewi Yuniarti R, “Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah On-Line Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Prodi Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fpeb-Upi”, manajerial Vol. 8, No. 16, 2010, hal.69.

nukleokapsid.<sup>27</sup> Virus covid-19 merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan pada manusia mulai dari flu biasa sampai ke penyakit yang lebih serius lagi bahkan bisa menyebabkan kematian.

Virus covid-19 ini kebanyakan menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan, jenis hewan yang dapat terinfeksi virus covid-19 diantaranya yaitu babi, sapi, kuda, kucing, ayam.<sup>28</sup> Kemudian virus ini menular dari hewan ke manusia dan juga dari manusia ke manusia lainnya. Hal ini terjadi pada akhir tahun 2019 virus ini menginfeksi masyarakat tepatnya pada kota Wuhan, Chian. Hal ini dikonfirmasi oleh kantor regional organisasi kesehatan dunia/ *World Health Organization* (WHO). Yang mana telah terdapatnya 44 pasien *pneumonia* yang berat disuatu wilayah yaitu kota Wuhan, provinsi Hubei, China.<sup>29</sup> sampai saat ini virus covid-19 masih menginfeksi masyarakat diseluruh dunia termasuk Indonesia.

## **2. Gejala-Gejala Pasien yang Terinfeksi Covid-19**

Virus covid-19 merupakan virus yang yang berbahaya dimana virus ini menyerang sistem pernapasan pada manusia dan bisa menyebabkan kematian, dan seseorang yang terinfeksi virus covid-19 memiliki gejala-gejala yang berdeda-beda mulai dari gejala yang umum, gejala sedang sampai pada gejala yang serius.

---

<sup>27</sup> Yelvi Levani, dkk, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi", *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 17, No. 1, 2021, hal.46.

<sup>28</sup> MLE Parwanto, "*Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19*", *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol. 3 No. 2020,hal. 1.

<sup>29</sup> Mujiburrahman, dkk, "*Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*", *Jurnal Keperawatan Terpadu*, Vol. 2, No. 2 (2020), hal. 131.

Pada gejala umum sendiri penderita yang terinfeksi virus covid-19 memiliki gejala yaitu seperti demam, batuk kering dan kelelahan.<sup>30</sup> Pada gejala yang sedang atau sedikit tidak umum maka penderita yang terinfeksi virus covid-19 memiliki gejala seperti rasa tidak nyaman, nyeri tenggorokan, diare, konjungtitas (mata merah), sakit kepala, hilangnya indra perasa atau pencium, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki.

Pada gejala yang serius penderita yang terinfeksi virus covid-19 memiliki gejala yang lebih parah dari pada gejala di atas yaitu kesulitan bernapas atau sesak napas, nyeri pada dada atau merasakan dada tertekan, serta hilangnya kemampuan berbicara dan bergerak.<sup>31</sup>

Tingkat gejala yang dialami oleh pasien yang terinfeksi virus covid-19 disebabkan oleh daya tahan imun dan juga usia. faktor imun dalam tubuh saat merespon virus covid-19 menentukan tingkatan gejala yang dirasakan oleh pasien. Contohnya pasien yang memiliki tingkat imun yang rendah saat merespon virus covid-19 akan mengalami reaksi dari virus covid-19 dengan gejala serius seperti yang disampaikan di atas. Selain itu pasien yang usianya lanjut rentan terinfeksi virus covid-19 dan juga pasien yang memiliki penyakit serius seperti penyakit jantung, asma, penyakit ginjal akut dan juga lambung akan mudah merespon terinfeksi virus covid-19 dengan gejala yang telah disebutkan di atas.

---

<sup>30</sup> Rara Julia Timbara Harahap, "Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019", Jurnal Penelitian Perawat Profesional, Volume 2 No 3, 2020, hal. 318.

<sup>31</sup> Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur", Wellness And Healthy Magazine, Volume 2, Nomor 1, 2020, hal. 190.

### 3. Mereduksi Penularan Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang berbahaya yang mana virus ini dapat menular dari manusia satu ke manusia lainnya. Cara penular virus ini sering disebabkan oleh:

- a. Percikan air liur pasien penderita covid-19 kepada orang lain seperti bersin dan batuk.
- b. Kontak fisik yang dilakukan oleh pasien terinfeksi virus covid-19 dengan cara menyentuh tangan atau wajar orang lain.
- c. Menyentuh barang yang terkena percikan air liur pasien terinfeksi covid-19

Untuk mencegah penularan infeksi virus covid-19 maka pemerintah memberlakukan *social distancing/lockdown* agar virus tersebut tidak menular dan memakan korban lebih banyak lagi. Selain itu pemerintah juga menyediakan vaksin untuk mencegah penularan covid-19. Vaksin adalah zat atau senyawa antibiotik yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Jika seseorang telah mendapatkan vaksin dalam tubuhnya maka dengan cepat vaksin itu akan membentuk antibiotik untuk melawan bakteri atau virus penyebab penyakit sehingga tidak terjadi infeksi. Kalaupun terjadi infeksi, gejalanya akan lebih ringan dan pemulihannya lebih cepat. Berikut ini adalah beberapa kriteria penerima vaksin COVID-19:

- a. Tidak pernah terkonfirmasi menderita COVID-19 atau sudah sembuh dari COVID-19 minimal 3 bulan
- b. Suhu tubuh normal, tidak lebih dari 37,5°C

- c. Tekanan darah di bawah 180/110 mmHg saat skrining sebelum vaksinasi
- d. Tidak sedang hamil. Ibu menyusui masih diperbolehkan mendapatkan vaksinasi COVID-19
- e. Penderita diabetes melitus dapat divaksinasi sepanjang tidak ada komplikasi akut
- f. Orang dengan HIV bisa diberikan vaksinasi COVID-19 jika angka CD4-nya lebih dari 200
- g. Penderita penyakit paru, seperti asma, TBC, hanya dapat divaksinasi jika sudah terkontrol melalui pengobatan (penderita TBC boleh divaksinasi setelah mengonsumsi obat anti tuberkulosis secara teratur lebih dari 2 minggu)
- h. Tidak mengalami gejala ISPA (Infeksi saluran pernapasan akut) dalam 7 hari terakhir dan tidak memiliki kondisi medis tertentu, seperti alergi terhadap vaksin dan penyakit autoimun, seperti lupus, *rheumatoid arthritis*, atau penyakit Sjogren.<sup>32</sup>

Diantara tindakan pencegahan yang diajarkan oleh Rasulullah saw yakni dengan mengamalkan doa, dikutip dari *syarah riyatus shalihin* jilid 4 dalam hadist no. 1484 diriwayatkan dari Anas ra. Rasulullah pernah membaca doa ini (doa berlindung dari segala macam penyakit).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ، وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ

<sup>32</sup> Firdaus Anwar, “bahan apa saja yang ada didalam vaksin ? ini penjelasan who”, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5252150/bahan-apa-saja-yang-ada-di-dalam-vaksin-ini-penjelasan-who>, (diakses pada tanggal 3 juni 2021, pukul 09.15).

Artinya: Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari penyakit lepra, gila, kusta, dan penyakit-penyakit yang buruk.

Selain di vaksin ikhtiar yang bisa dilakukan pada diri sendiri untuk mencegah penularan covid-19 yaitu:

- a. Harus sering mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik hingga bersih.
- b. Hindari menyentuh mulut, mata dan juga hidung saat tangan dalam keadaan kotor
- c. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar. Terlebih lagi hewan yang sedang sakit.
- d. Sebelum memegang benda yang sering digunakan terlebih dahulu harus dibersihkan dan disterilkan.
- e. Gunakan masker ketika hendak keluar rumah
- f. Hindari keluar rumah saat sakit, dan segera berobat ke rumah sakit atau klinik jika mengalami gejala-gejala seperti covid-19.
- g. Sering mengkonsumsi makanan, minuman dan juga vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.<sup>33</sup>

#### **4. Cara Penyembuhan Covid-19**

Sebagai seorang muslim dalam menghadapi wabah virus covid-19 ini, maka sebaiknya kita wajib meyakini bahwa virus covid-19 ini termasuk kedalam takdir Allah swt.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Al-Quran:

---

<sup>33</sup> Karyono, "Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu", Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Volume 2, Nomor 2, 2020, hal 167-168.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada musibah yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah dan barangsiapa yang beriman kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, akan Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya.” (QS. At-Thaghabun[64]: 11)

Maka tidaklah seorang hamba ditimpa satu musibah kecuali apa yang Allah telah tuliskan kepadanya. Maka sungguh seorang hamba sangat butuh dalam kondisi seperti ini untuk selalu memperbaharui keimanannya, memperbaharui keyakinannya terhadap takdir Allah Subhanahu wa Ta’ala. Dan bahwasanya semua yang ditulis pasti terjadi. Dan apa yang menimpa seorang hamba tidak akan meleset darinya dan apa yang meleset dari seorang hamba tidak akan menimpanya dan apa yang Allah swt. inginkan pasti terjadi dan apa yang Allah tidak inginkan tidak akan terjadi. Maka dapat ketahui bahwa virus Covid-19 pun bisa jadi disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri yang tanpa disadari, sehingga Allah swt memberikan peringatan kepada kita untuk selalu ingat kepada Allah swt.

Dengan demikian sebagai seorang muslim dalam menghadapi virus covid-19 ini hendaklah senantiasa bersabar dan bertawakkal hanya kepada Allah swt. Serta tetap optimis dengan melakukan tindakan ikhtiar, karena disebutkan dalam hadits shahih riwayat Imam Bukhari, bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Artinya:“ Allah tidaklah menurunkan suatu penyakit, melainkan akan menurunkan pula obat untuk penyakit tersebut ” (HR. Bukhari).

Hingga saat ini belum ada obat spesifik yang digunakan dalam mengobati pasien yang terinfeksi virus covid-19. Untuk pasien yang terinfeksi virus covid-19 dengan gejalanya umum tidak ada perawatan khusus yang dilakukan, umumnya pasien dengan gejala umum akan sembuh dengan sendirinya.<sup>34</sup> Tetapi ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pasien yaitu dengan cara:

- a. Isolasi mandiri selama 14 hari .
- b. Minum obat untuk mereda rasa demam dan batuk di apotik.
- c. Minum dan mandi air hangat untuk meredakan sakit tenggorokan dan batuk
- d. Perbanyak istirahat dan olah raga
- e. Konsumsi makan empat sehat lima sempurna.

Dan untuk pasien yang memiliki gejala sedang dan serius segera hubungi dokter untuk perawatan lebih lanjut di rumah sakit. Setelah sampai di rumah sakit pasien tersebut akan dimasukkan ke dalam ruang isolasi yang telah disediakan di rumah sakit dengan di pantau langsung oleh dokter. Untuk menangani pasien yang terinfeksi virus covid-19 dilakukan dengan cara memberikan obat simtomatik, pemasangan oksigen dan menjaga tanda-tanda vital pasien agar tetap normal.

---

<sup>34</sup>Diah Handayani,dkk, “Penyakit Virus Corona 2019”, J Respir Indo Vol. 40 No. 2 ,2020, hal. 126.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sumardi Suryabrata, metode deskriptif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi. Dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang terjadi, sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>35</sup> Sesuai dengan judul tentang identifikasi problematika pelaksanaan kuliah daring pada masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang problematika pelaksanaan kuliah daring pada masa pandemi covid-19.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 dan dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari arsip prodi Bimbingan Konseling Islam jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling

---

<sup>35</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 75.

Islam angkatan 2020 sebanyak 98 orang dan dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam yang berjumlah lebih kurang 17 orang. Mempertimbangkan banyaknya jumlah mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 dan dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam, maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 orang mahasiswa Prodi BKI dengan kriteria mahasiswa dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020, mahasiswa aktif, mahasiswa yang berdomisili diluar Banda Aceh, mahasiswa yang sedang melakukan kuliah daring pada masa pandemi covid-19 dan penulis juga mengambil sampel ketua prodi BKI dan dosen prodi BKI sebanyak 2 orang dengan kriteria dosen luar biasa, dosen yang mengajar salah satu mata kuliah yang ada pada Prodi BKI, dosen yang telah mengajar lebih kurang 2 tahun di Prodi BKI.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu obeservasi dan wawancara.

#### 1. Observasi

Suharsimi Arikunto menyatakan, metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, (bandung: alfabeta, 2013), hal. 85

seperti penglihatan, penciuman dan peraba.<sup>37</sup> Observasi yang dimaksud peneliti disini adalah observasi secara langsung yaitu biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya. Pengamatan/observasi yang peneliti laksanakan yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap para mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah daring di Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>38</sup> Menurut P. Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Hasil wawancara tersebut berupa jawaban dari responden berupa informasi terhadap permasalahan penelitian dan dijadikan data dalam penulisan skripsi ini. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Menurut Sugiyono wawancara semi struktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 134.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 131

pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat maka penulis menambahkan studi dokumentasi dalam penelitian ini. Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari data berupa hal-hal atau catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>39</sup> Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya berupa catatan harian (*life histories*), biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film dan lain-lain.

Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrumen-instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut dapat berupa buku catatan, tape recorder atau perekam suara, dan kamera. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa atau bahkan hilang. Perekam suara juga berfungsi untuk merekam pernyataan-pernyataan dari koresponden secara detail dan dapat diputar berulang-ulang untuk dapat mengingatnya. Sedangkan kamera berguna untuk mengabadikan kegiatan wawancara dengan

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* hal. 274.

koresponden tersebut sebagai bukti dokumentasi bahwa telah melakukan wawancara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Penelitian ini dengan melakukan reduksi data melalui bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.
2. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data Dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya. Peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian ini dengan singkat, padat dan jelas.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.<sup>40</sup>

Adapun penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku “pedoman penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi UIN ar-raniry” banda aceh yang dikeluarkan pada tahun 2013 dan arahan yang diperoleh penulis dari pembimbing selama proses bimbingan skripsi ini.



---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 247.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdirinya Fakultas Dakwah tidak dapat dilepaskan oleh peran utama Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Prof. H. A. Ali Hasjmy, yang sekaligus pada saat itu menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry. Ide pembukaan fakultas ini. Beliau kemukakan pada rapat senat tahun 1963 yang kemudian disetujui secara bulat oleh anggota senat pada waktu itu. Untuk merealisasikan ‘amanah’ ini dibentuklah tim khusus beranggotakan enam orang yang diketuai oleh Drs.M. Thahir Harun.

Tim inilah yang bertanggungjawab untuk mempersiapkan segala sesuatunya termasuk mengumpulkan data-data ilmiah sebagai pendukung pendirian fakultas ini dan disampaikan kepada Menteri Agama di Jakarta. Kendala utama yang dihadapi tim ini adalah berhadapan dengan peraturan Menteri Agama RI No. 5 tahun 1963, dimana peraturan tersebut hanya tercantum empat Fakultas yaitu, Fakultas Syari’ah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Adab, sementara Dakwah merupakan sebuah jurusan pada Fakultas Ushuluddin.

Perjuangan untuk mendirikan Fakultas Dakwah ini nampaknya telah menjadi suatu rencana yang tak dapat ditunda-tunda lagi. Hal ini dapat dihubungkan dengan perjuangan selanjutnya dengan tindakan rektor IAIN pada saat itu langsung menghadap Menteri Agama RI tersebut di atas. Usaha yang telah dirintis oleh Prof. H. A. Hasjmy setelah beliau berpindah ke Jakarta, ini kemudiannya dilanjutkan oleh rektor berikutnya yaitu Drs. H. Ismuha, SH.

Drs. H. Ismuha, SH kembali memperkuat komitmen pendirian fakultas ini dengan mengirimkan surat kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, meminta dukungan untuk pendirian Fakultas Dakwah ini. Tembusan surat itu juga dikirimkan kepada Menteri Agama. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam dan Yayasan Pembinaan Darussalam. Surat ini kemudian mendapat dukungan dari Menteri Kesejahteraan Rakyat dan menjadi dukungan moral bagi IAIN Ar-Raniry.

Langkah lain yang dilakukan Drs. Ismuha, SH adalah selaku beliau mengikuti musyawarah Rektor se-Indonesia pada tahun 1967 di Yogyakarta, beliau mengusulkan untuk meninjau kembali peraturan Menteri Agama No. 5 tahun 1963. Hasil musyawarah tersebut akhirnya memutuskan bahwa fakultas-fakultas lain diperbolehkan untuk dibuka. Selanjutnya, untuk merealisasikan hasil musyawarah ini maka diusulkan penggantian surat keputusan Menteri Agama yang ada pada tanggal 21 dan 22 Mei 1968 di Yogyakarta, dengan mengusulkan agar dicantumkan Fakultas Dakwah sebagai salah satu fakultas di lingkungan IAIN.

Drs. Ismuha, SH bertekad bulat untuk tidak kembali ke Banda Aceh setelah musyawarah tersebut, apabila tidak membawa surat keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah. Usaha ini akhirnya membawa hasil yang menggembirakan dimana kemudiannya Menteri Agama mengeluarkan surat keputusannya tentang diperbolehkan dibukanya Fakultas Dakwah pada IAIN Ar-Raniry dengan surat keputusan Menteri Agama No. 153, tanggal 19 Juli 1968.

Selanjutnya, Fakultas Dakwah ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu K. H. Moh Dahlan, pada acara Lustrum II IAIN Ar-Raniry pada tanggal 7 Oktober 1968, dengan pimpinan pertamanya dipercayakan kepada Prof. H. A. Hasjmy yang merupakan inspirator kepada fakultas ini.

Dari ide pendiriannya, Fakultas Dakwah kemudiannya dibuka dua jurusan yaitu Dakwah Penerangan dan Penyiaran (DPP) dan Dakwah Bimbingan dan Penyuluhan (DBP) pada tahun 1981 dibuka pula Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pada dasarnya jurusan ini merupakan bagian dari Fakultas Adab, namun karena pada IAIN Ar-Raniry Fakultas Adab belum ada, maka untuk sementara jurusan ini ditempatkan pada Fakultas Dakwah.

Sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi dan tuntutan semata, Kurikulum Fakultas Dakwah yang sudah ada ditinjau kembali yang didasarkan kepada epistimologi dan disiplin keilmuan. Tinjauan ini menghasilkan suatu keputusan yang diambil dalam pertemuan dekan Fakultas Dakwah seluruh Indonesia di Ciawi pada tanggal 27 Juli 1994, dimana dalam pertemuan itu dirumuskan tujuan Fakultas Dakwah, program pendidikan dan jurusannya.

Secara umum dapat dikemukakan bahwa tujuan Fakultas Dakwah adalah mendidik calon cendekiawan muslim berpikiran islami dan berakhlak tinggi, memiliki keahlian dan terampil dalam dakwah islam dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila. Selain itu dapat ditambahkan pula pada fakultas ini adalah bertujuan untuk mencetak sarjana

dakwah yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.<sup>41</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi saat ini terdiri dari 5 (lima) prodi, salah satu prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah Prodi Bimbingan Konseling Islam, yang mana tujuan dari Prodi BKI yaitu:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami islam di bidang bimbingan terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang konseling, baik dalam bidang agama maupun dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Adapun yang menjadi visi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah Mewujudkan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam secara profesional guru memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas. Sedangkan misi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi antara islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
2. Melakukan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam yang inovatif dan aplikatif.

---

<sup>41</sup> H. Rusjdi Ali Muhammad, *Peringatan Hari Jadi ke-40 IAIN Ar-Raniry*, (Darussalam: Ar-Raniry Press, 2003), hlm. 125

3. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran islam.
4. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.<sup>42</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Untuk mendapatkan data terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti telah melakukan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Adapun deskripsi berdasarkan rumusan masalah yaitu:

### **1. Deskripsi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19**

Untuk mendapatkan data tentang problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa covid-19, maka peneliti mewawancarai 16 orang mahasiswa dari jurusan Bimbingan Konseling Islam leting 2020. Maka hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

R01, Menyatakan:

“kuliah daring itu sangat-sangat tidak memuaskan karena saya tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh dosen, apalagi saat mati lampu jaringan di kampung saya langsung hilang jadi saat jaringan hilang saya tidak dapat mengikuti kuliah selain itu untuk mengirim tugas pun terhambat.”<sup>43</sup>

R02, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring itu kurang efektif, walaupun kita bisa kuliah dimana saja dan kapan saja tapi terdapat pula banyak kendalanya seperti

---

<sup>42</sup> Muhibbuthabry, *Panduan Akademik Uiniversitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), Hal 157-169.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Tutia Rahmi , pada tanggal 30 juni 2021.

kurang bagus jaringan dan banyak menghabiskan kouta.”<sup>44</sup>

R03, Menyatakan:

“kuliah daring itu ada senangnya ada juga susahnyanya, senangnya ya kita bisa kumpul dengan keluarga, kuliahnya gak tegang-tegang kali, gak mandipun tinggal kita pakai jilbab sama baju panjang kita bisa kuliah. Susahnya ya pada saat beli kuota yang mahal jadi harus duduk di tempat yang ada wifi, sinyalnya kadang lemot, dan banyak tugas dari dosen yang membuat saya kurang mengerti.”<sup>45</sup>

R04, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring itu flesibel tapi kurang efektif. Karena jaringan internet mempengaruhi perkuliahan, kadang di *handphone* saya tugas yang dikirim oleh dosen tidak muncul di notifikasi saya sehingga saya tidak tau ada tugas, pas buka *google classroom* jadinya tugas saya itu sudah telat dan tidak bisa dikirim lagi.”<sup>46</sup>

R05, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring itu cukup efektif, dan saya berharap kuliah daring ini terus berlanjut sampai saya lulus kuliah. Karena kuliah daring ini saya bisa jalan-jalan dengan teman saya, bisa kumpul dengan keluarga dan tidak banyak menghabiskan biaya hidup. problematika kuliah daring itu ya banyak tugas dari dosen dengan *deadline* yang singkat.”<sup>47</sup>

R06, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring tidak efektif, karena materi-mati yang didapatkan kurang tersampaikan sepenuhnya, dan membuat mata saya menjadi letih dikarenakan saya harus melihat ke laptop dan handphone terlalu lama. Selain itu dalam melaksanakan kulilah daring apalagi menggunakan aplikasi zoom saya harus memiliki paket yang banyak.”<sup>48</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Husna , pada tanggal 30 juni 2021.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Humaira , pada tanggal 30 juni 2021.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Putri , pada tanggal 30 juni 2021.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Nurul , pada tanggal 1 juli 2021.

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Nabila , pada tanggal 1 juli 2021.

R07, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring itu kurang efektif kenapa karena saya merasakan sendiri, saya gak paham dengan apa yang disampaikan dosen saya, dosenpun dalam melakukan kuliah daring itu ada yang masuk dan ada juga yang enggak masuk selain itu jaringan internetnya kurang mendukung, kuota boros, bertanyapun kadang gak direspon kelebihan dari kuliah daring ini ya lebih hemat bajet kuliah bisa sambil rebahan sambil istirahat dirumah.”<sup>49</sup>

R08, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring itu kurang efektif karena kuliah secara daring ini membuat saya lupa untuk kuliah terlebih lagi kadang saya lupa untuk mengisi daya baterai *handphone* saya selain itu tetap masalahnya pada jaringan internet dan juga saya kekurangan kouta saat melakukan kuliah daring dan juga saya merasa marah ketika dosen sesuka hati mengganti jadwal kuliahnya terkadang saya harus beradu jam kuliah dengan mata kuliah lain.”<sup>50</sup>

R09, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring itu kurang efektif dan membosankan karena materi yang disampaikan oleh dosen terlalu monoton dan juga presentasi yang dilakukan kawan-kawan juga biasa saja sehingga membuat saya tidak bersemangat untuk belajar apalagi saat dosen mengasih tugas yang banyak itu membuat kepala saya hampir pecah. Setelah jam kuliah daring berakhir saya bisa bebas jalan-jalan dengan kawan saya dan istirahat dirumah”<sup>51</sup>

R010, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring itu. Ada sisi baik dan ada sisi buruknya, dari sisi baiknya, kuliah daring dirumah kita bisa bersama keluarga, pengeluaran tidak begitu banyak, cukup beli paket internet saja. Dari sisi buruknya, kuliah daring itu membuat saya tidak terlalu fokus dalam belajar, jaringan internetnya kadang kurang bagus, tidak bisa belajar bersama teman<sup>2</sup> dikampus, kalau dosen menjelaskan saya kurang paham.”<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Ulfa , pada tanggal 1 juli 2021.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Muna , pada tanggal 1 juli 2021.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Nisa , pada tanggal 3 juli 2021.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Lisa , pada tanggal 3 juli 2021.

R011, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring itu sering membuat jenuh mahasiswa saat mengikutinya. Karena banyak mahasiswa termasuk saya yang tidak bisa mengikuti dengan aktif saat dosen memberi penjelasan teori tentang mata kuliah yg terkait. Saya pikir kuliah dari hanya memiliki kelebihan waktu yg lebih efisien bagi dosen untuk memberikan teori mengenai mk dan tidak perlu bertatap muka langsung saat perkuliahan. Tetapi kuliah daring menurut saya lebih banyak kekurangannya. Dosen yang tidak mewajibkan mahasiswanya untuk *open video* saat melakukan *videocall* saat perkuliahan melalui *google meet* maupun melalui *zoom*. Menurut saya hal itu bisa menurunkan keinginan mahasiswa untuk belajar dan menyimak dengan baik perkataan dosennya. Dan banyak mahasiswa yang lupa untuk masuk perkuliahan melalui *videocall* karena lupa waktu. Lupa waktu saat masuk waktu perkuliahan sehingga harus diingati oleh *alarm*. Kuliah menjadi sedikit tidak efisien. Membuat malas saat mengerjakan tugas sehingga selalu *deadline*.”<sup>53</sup>

R012, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring itu kurang efektif, pembelajarannya kita harusnya kuliah tatap muka kalau daring ini saya kurang mengerti, kelebihan dari kuliah daring hemat biaya, saya kurang mengerti saya tidak paham ,jadi yang saya tangkap baik buk baik pak terimakasih buk/bapak, paham buk/pak.”<sup>54</sup>

R013, Menyatakan:

“Menurut saya kuliah daring efektif bagi pengguna yang memiliki kuota banyak. Namun sebaliknya bagi pengguna yang memiliki kuota sedikit. Kelebihan : bisa masuk kelas meski belum mandi, meski masih tiduran jika gak disuruh hidupkan kamera. Kekurangan: gak dikasi kuota gratis dengan baik dan tepat waktu oleh kampus. Kuota yang gak banyak, lelet jaringan kadang-kadang ,suara dosen yang kurang jelas atau jaringan dosen yang tidak bagus sehingga kurang pemahaman. Saya ingin tetap online sampai saya sidang, namun pas saya mau wisuda kembali offline saja biar bisa wisuda rame-rame seperti biasa, bisa makan bareng, poto bareng dan banyak yg datang.”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Rahmi , pada tanggal 3 juli 2021.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Fitri Rizky , pada tanggal 3 juli 2021.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Hafiza , pada tanggal 5 juli 2021.

R014, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring kurang efektif karena terdapat banyak kendala seperti kurang bagus jaringan, banyak menghabiskan kuota dll. kelebihannya bisa kuliah dimanapun dan kapanpun yang sesuai jadwal yang sudah di tentukan di GC, menghemat biaya transportasi. jaringannya susah, dan banyak pengeluaran untuk membeli kuota. harapan untuk kedepannya semoga dari pihak kampus lebih bisa memberikan kuota secara gratis kepada mahasiswa dan memberikan yang terbaik kekurangannya Membutuhkan Kuota internet dan sangat tergantung dengan jaringan, bila jaringan lambat atau susah sinyal maka proses pembelajaran akan tertinggal.”<sup>56</sup>

R015, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring menyenangkan dan ada juga menyusahkan kita bisa melakukan pembelajarannya dimanapun sambil santai , kalau kita tidak bersungguh-sungguh kita akan tertinggal mata pelajaran”<sup>57</sup>

R016, Menyatakan:

“menurut saya kuliah daring sangatlah efektif dan menyenangkan ,karena saya bisa istirahat dan jalan-jalan dengan pacar dan keluarga saya, problematika saya saat kuliah daring yaitu Jadwal mata kuliah nggak sesuai bahkan sering tabrakan. Kan sehari ada 2-3 mata kuliah, nah kadang dosen suka mulai perkuliahan nggak sesuai jadwal. Kadang kuliah saya harus dimalam hari itu membuat saya ngantuk dan tidak fokus kuliah, kalau untuk sinyal alhamdulillah ditempat saya jaringannya bagus.”<sup>58</sup>

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa menyatakan memiliki problematika yang sama dalam melaksanakan kuliah daring ada yang menyatakan, mereka kesulitan pada jaringan internet, mahanya kouta, tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak, dan kebanyakan dari responden mengatakan kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut membuat mahasiswa kesulitan dan menjadi permasalahann dalam melaksanakan kuliah daring.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Raishsha , pada tanggal 5 juli 2021.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Ulen , pada tanggal 6 juli 2021.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan mahasiswa BKI Mila , pada tanggal 6 juli 2021.

## 2. Solusi yang diberikan prodi dalam menyikapi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa covid-19

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa informan, menyangkut solusi yang diberikan prodi dalam menyikapi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

R01, menyatakan:

“saya sebagai ketua prodi sangat mendukung kuliah daring karena kuliah daring merupakan suatu cara yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. Untuk sistem perkuliahannya itu disesuaikan dengan dosen yang bersangkutan serta silabus dari mata kuliah yang dibuat oleh jurusan tetap sama seperti kuliah secara tatap muka. Untuk keluhan dari mahasiswa akan kita terima sebagai bahan masukan untuk kedepannya, dan keluhan tersebut akan kami sampaikan kepada dekan dan dekan akan sampaikan kepada pihak kampus untuk kouta internet kampus telah mendistribusi kepada mahasiswa.”<sup>59</sup>

R02, menyatakan:

“kuliah daring merupakan solusi yang bisa kita berikan selama pandemi karena pertemuan yang dilakukan dengan orang lain harus terbatas dan kuliah daring ini merupakan metode yang bisa dilakukan agar pendidikan tetap terselenggarakan. Untuk sistem (kontrak kuliah) kuliahnya sendiri tetap berlaku sama seperti kuliah luring biasanya misalnya ada toleransi waktu selama 15 menit dan yang membedakannya yaitu hanya pada saat melakukan kuliah mahasiswa diwajibkan untuk mengaktifkan kamera dan hal itu merupakan bagian dari attitude. Jika mahasiswa tidak menghidupkan kamera saat melaksanakan kuliah daring maka itu akan saya anggap tidak hadir. Dalam perkuliahan yang saya lakukan jarang saya temukan kendala dari mahasiswa, dan saya tidak ada toleransi tentang tugas maupun tentang ketidakhadiran, saya akan menerima izin jika ada mahasiswa tersebut meninggal orang tuanya, meninggal saudara (saudara yang dekat bukan saudara jauh), dan sakit dengan menyertakan surat sakit, selanjutnya itu untuk tugas saya juga tidak ada toleransi karena untuk waktu pengumpulan tugas telah disepakati bersama oleh para mahasiswa, Saya selama pembelajaran saya jarang menemukan tugas, pada saat penugasan saya tanya pada mahasiswa kapan kalian bisa menyelesaikannya, jadi kita

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan ketua Prodi BKI Umar Latif, pada tanggal 26 Juli 2021.

sebagai dosen pun harus mempertimbangkan hal tersebut misalnya tugas yang simpel yang dikerjakan paling lama 3 hari jangan menjadi 1 minggu. Jika mereka tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya maka mereka harus menanggung konsekuensinya dan saya akan kurangi pada poin, karena mahasiswa berefek raja pada nilai.<sup>60</sup>

R03, menyatakan:

Kuliah daring ini merupakan kuliah yang efektif dilakukan selama pandemi ini, untuk kontrak kuliahnya sendiri tetap seperti kuliah secara luring, dan saya mengharuskan mahasiswa untuk membuat mapping agar melatih mahasiswa kreatif dan juga mapping tersebut bisa dijadikan bahan yang digunakan dalam kuliah daring. Untuk materi atau silabusnya sesuai dengan yang diberikan oleh jurusan, kemudian mahasiswa dibagikan kelompok untuk setiap materinya, dalam mempresentasinya dilakukan dengan menggunakan *google meet* dan bahannya pemakalah harus mengirim makalahnya di *google classroom* sebelum presentasi dilakukan agar mahasiswa yang lain bisa belajar dan menyiapkan pertanyaan yang tidak dimengerti kepada pemakalah sehingga kuliah akan menjadi aktif. Dalam melakukan kuliah daring pasti ada hambatannya salah satunya yaitu pada jaringan internet, jika dalam mempresentasikan materinya ada mahasiswa yang kurang bagus jaringannya dalam melakukan *goggle meet* maka presentasi makalah akan dilakukan di *google classroom* jadi bagi kawan-kawan lain yang ingin bertanya boleh ditanyakan di kolom komentar yang ada pada *google classroom*, dan selanjutnya mapping akan saya nilai sesuai dengan cepat atau tidaknya mahasiswa dalam mengirim mapping di *google calssroom* dan untuk mahasiswa yang telat mengirim tugas akan saya terima tetapi nilainya akan saya kurangi berbeda dengan kawan lainnya karena mapping itu saya berikan waktu seminggu sebelum pemakalah mempresentasikan hasil makalahnya. Kehadiran dalam melakukan kuliah tetap sesuai dengan yang kampus terapkan saya hanya memberi izin misalnya mata kuliah yang sks 2 maka izinya hanya 2 atau 3 kali selepas itu tetap tidak bisa mengikuti final.<sup>61</sup>

Berdasarkan deskripsi data di atas pada umumnya ketua prodi dan dosen sudah memberikan solusi untuk menyikapi problematika yang dirasakan mahasiswa dengan membuat kontrak kuliah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara dosen dan juga mahasiswa serta memberikan toleransi kepada mahasiswa dalam mengirim tugas.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Dosen BKI Siti Hajar Hidayati, pada tanggal 26 Juli 2021.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Dosen BKI Sri Dasweni, pada tanggal 26 Juli 2021.

### **C. Pembahasan Data Penelitian**

Dalam sub bahagian ini ada 2 aspek data yang akan di bahas yaitu : (1) problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19 (2) solusi yang diberikan oleh prodi dalam menyikapi problematika yang dirasakan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring.

#### **1. Problematika Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Covid-19**

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan (mahasiswa), terlihat bahwa pada umumnya problematika yang mereka alami bersifat mendasar atau fundamental. problematika mendasar bagi para informan adalah masalah jaringan internet. Di daerah perkotaan memiliki banyak provider penyedia layanan internet, dengan kemampuan jaringan internet yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran daring. Namun untuk daerah pedesaan, hanya tersedia sangat sedikit pilihan provider penyedia layanan internet. Dari yang tersedia tersebut ternyata memiliki kualitas jaringan internet yang kurang memadai sehingga kurang mendukung pembelajaran secara daring. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam perkuliahan jaringan internet merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kuliah daring, karena jaringan internet yang dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring.

Selain mengeluhkan kualitas jaringan internet, informan juga memiliki problematika tentang mahalnya harga paket internet untuk mereka penggunaan, karena untuk mengikuti pembelajaran *online* mahasiswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Salah satu solusi yang mereka lakukan

untuk mengatasi tersebut adalah dengan pergi ke daerah yang lebih ramai dan dianggap memiliki wifi dan kualitas jaringan yang lebih baik. Di satu sisi, hal itu berlawanan dengan program pemerintah yang dituntut untuk sebisa mungkin menghindari keramaian dan melakukan aktivitas di sekitar rumah saja, namun dengan kendala seperti ini, mereka terpaksa keluar dari rumah agar dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan lancar.

Kendala berikutnya yang mereka keluhkan adalah kendala layanan pembelajaran yang diberikan dosen kepada mereka. Para responden mengaku mengalami pelayanan pembelajaran dari para dosen dengan kurang maksimal. Kebanyakan mahasiswa menganggap bahwa dosen tidak maksimal memberikan penjelasan mengenai suatu topik/materi kuliah kepada mereka dan mahasiswa juga menganggap bahwa kuliah daring yang dilakukan terlalu monoton. Sehingga membuat mahasiswa seringkali mengalami kebuntuan ketika mempelajari topik perkuliahan, namun mereka hanya bisa bertanya melalui fitur chat atau komentar.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring yang dihadapi mahasiswa masih dalam kategori sangat mendasar atau fundamental. Hal ini seharusnya menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring.

## **2. Solusi yang diberikan prodi dalam menyikapi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa covid-19**

Berdasarkan deskripsi di atas dinyatakan bahwa ketua prodi dan dosen sudah melakukan solusi untuk menyikapi problematika yang dirasakan mahasiswa

agar proses belajar mengajar dalam perkuliahan berjalan dengan lancar. Ketua prodi dan dosen menghimbau kepada mahasiswa bahwa dalam melaksanakan kuliah daring ini mahasiswa harus lebih giat dan serius agar materi yang disampaikan dalam perkuliahan dapat dipahami oleh mahasiswa untuk itu mahasiswa harus memahami betul bagaimana kontrak kuliah yang ada dalam setiap mata kuliah yang dilakukan secara daring karena penilaian yang diberikan oleh dosen berpedoman pada kontrak kuliah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara dosen dan juga mahasiswa.

Kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan. Kesepakatan ini dilakukan pada awal perkuliahan dan digunakan sebagai pedoman perkuliahan. Kontrak perkuliahan dapat memberi informasi secara detail mengenai identitas mata kuliah, manfaat mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran mata kuliah (sub capaian pembelajaran mata kuliah), indikator, organisasi materi, strategi perkuliahan, tugas-tugas, penilaian dan kriteria penilaian, jadwal perkuliahan (dengan menyebutkan topik bahasan dan bahan bacaan yang relevan), tata tertib perkuliahan, dan bahan bacaan/referensi. Kontrak perkuliahan merupakan perwujudan dari perencanaan belajar yang dibuat oleh dosen. Apabila dosen dalam merencanakan proses belajar mengajar dimulai dari menyusun analisis pembelajaran, tujuan pembelajaran (capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan atau sub capaian pembelajaran mata kuliah), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan RPP, maka semua yang telah disusun dinyatakan dalam sebuah kontrak perkuliahan.

Selain kontrak perkuliahan dosen juga menghimbaukan kepada mahasiswa agar dalam mengerjakan tugas harus disiplin waktu karena waktu yang diberikan oleh dosen dalam mengerjakan tugas telah disepakati oleh mahasiswa itu sendiri dan itu merupakan toleransi dari dosen yang mengajar mata kuliah agar mahasiswa memiliki kemudahan dalam mengerjakan tugas secara tepat waktu.

Kontrak kuliah dan disiplin akan waktu sangat penting dalam perkuliahan daring karena jika mahasiswa tidak mengetahui hal tersebut maka akan berimbas kepada buntutnya pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, tugas yang diberikan oleh dosen akan menumpuk dan susah untuk dikerjakan sehingga tugas yang diberikan terlambat untuk dikirimkan serta akan berimbas pula pada penilaian yang diberikan oleh dosen. Hal demikianlah yang menjadi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring di masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketua prodi dan dosen telah memberikan solusi dalam menyikapi problematika yang dirasakan oleh mahasiswa saat melaksanakan kuliah daring dan hal tersebut kembali lagi kepada mahasiswa bagaimana mahasiswa tersebut harus mengetahui kontrak kuliah dan mahasiswa juga harus disiplin waktu agar perkuliahan daring ini bisa dilaksanakan sesuai yang diinginkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian ada 2 aspek dengan identifikasi problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi covid-19, ternyata ada beberapa masalah yaitu:

Satu, permasalahan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring yaitu jaringan internet yang kurang stabil yang bisa menghambat proses perkuliahan, banyaknya kouta internet yang mahasiswa perlukan serta pelayanan yang dilakukan oleh dosen yang dianggap materi yang disampaikan kurang jelas dan monoton membuat mengalami kebuntuan dalam memahami materi yang disampaikan.

Dua, ketua prodi dan dosen sudah memberikan solusi untuk menyikapi problematika yang dirasakan mahasiswa dengan membuat kontrak kuliah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara dosen dan juga mahasiswa serta memberikan toleransi kepada mahasiswa dalam mengirim tugas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya para mahasiswa harus lebih serius dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas dan juga dalam mengikuti kuliah daring. Selain itu mahasiswa juga harus menyampaikan segala keluhan kesahnya dalam melaksanakan kuliah daring ini kepada prodi supaya prodi mengetahui

problematika apa saja yang dirasakan mahasiswa selama kuliah daring dan juga supaya jurusan dapat mempertimbangkannya kembali.

2. Diharapkan kepada prodi agar membuat merekomendasi kepada pihak kampus agar mendistribusikan paket internet satu bulan sekali, agar mahasiswa juga tidak perlu susah-susah dalam membeli paket.



## DAFTAR PUSTAKA

- Diah Handayani, dkk. 2020 .“*Penyakit Virus Corona 2019*”. J Respir Indo. 40 (2): 120.
- Angga Syahputra, dkk.2020. “*Pengaruh Covid-19 Terhadap Aktivitas Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe*”. Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya. 9 (3): 226.
- Niken Bayu Argaheni.2020. “ *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*”.Placentum : Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya.8 (2) : 100.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah.2020. “ *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*”.Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi .6 (2): 216.
- Nabila Hilmy Zhafira, dkk .2020. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*”, Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen. 4 (1) :38.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Online di akses pada tanggal 02 februari 2021.
- Koenjtaraningrat. 1987. *Masyarakat Desa Di Indonesia*.(Jakarta: Universitas Indonesia).
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Iskandar. 2020. “*Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama*”.Jurnal Dedikasi Pendidikan.4(2) :323.

- Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari.2020. "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*".Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) ,8 (3): 497.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. 2020. "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*". BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 6(2): 216.
- Sri Widayati.2020. *Respon Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Daring*".Child Education Journal. 2(1): 48.
- Wiladatus Salamah.2020. "*Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran*". Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. 4 (3):535.
- Achmad Fatkhurrozi, Dkk. 2021. "*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet Dan Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19*". Modeling: Jurnal Program Studi PGMI . 8(1): 31.
- NME Juniartini, IW Rasna. 2020. "*Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19*".Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. 9(1): 134.
- Fanny Ahmad Fauzi, Puji Lestari. 2020. "*Implementasi Pembelajaran Individual Head Number Berbasis Google Meet dan Classroom pada materi Trigonometri*", Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika. 10(2): 177.

- Dara Sawitri.2020. “*Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*”. Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2(1): 16-17.
- Iis Prasetyo,Dwi Ismawati. 2021. “*Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19* “.Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1): 668.
- Mahfuz Rizqi Mubarak, dkk. 2020. “*Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)*”.Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab. 4(2): 221-222.
- Ahmad Sahi & Poniah Juliawati. 2021. “*Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Slack Dalam Komunikasi Efektif Di Lingkungan Departemen Marketing Lp3i*”.TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi. 8(1): 50.
- Desi Maria Manalu. 2014.“ *Komunikasi Antarpribadi Melalui Media Sosial (Skype) Pada Mahasiswa Universitas Riau*”.Jom FISIP. 1(2): 2.
- Subhan Harie, dkk. “*Pengaruh Metode E-Learning Menggunakan Cisco Webex terhadap Pendidikan BioPreneur di SMA Bakti Idhata*”. Sinasis. 1(1): 588.
- Rozmita Dewi Yuniarti R. 2010. “*Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah On-Line Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Prodi Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fpeb-Upi*”. Manajerial. 8(16):69.
- Yelvi Levani, dkk. 2021. “*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*”. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 17(1):46.

- MLE Parwanto. 2020. "*Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19*". Jurnal Biomedika dan Kesehatan. Vol. 3 : 1.
- Mujiburrahman, dkk. 2020. "*Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*". Jurnal Keperawatan Terpadu. 2(2): 131.
- Rara Julia Timbara Harahap.2020. "*Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019*". Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2(3): 318.
- Yuliana. 2020. "*Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*". Wellness And Healthy Magazine. 2(1): 190.
- Firdaus Anwar, "bahan apa saja yang ada didalam vaksin ? ini penjelasan who", <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5252150/bahan-apa-saja-yang-ada-di-dalam-vaksin-ini-penjelasan-who>, (diakses pada tanggal 3 juni 2021, pukul 09.15).
- Karyono.2020. "*Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*". Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. 2(2): -168.
- Sumardi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press)
- Sugiyono. 2013. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, (bandung: alfabeta)
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- H. Rusjdi Ali Muhammad. 2003. *Peringatan Hari Jadi ke-40 IAIN Ar-Raniry*. (Darussalam: Ar-Raniry Press)

Muhibbuthabry. 2017. *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*

*Banda Aceh.* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry)



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

**Nomor : B-2515/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021**

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Status Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA.025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) **Drs. Mahdi NK, M. Kes**  
2) **Azhari, MA**

Sebagai *Pembimbing Utama*  
Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Fatanah

Nim/Jurusan : 170402026 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : Identifikasi Problematika Pelaksanaan Kuliah Daring pada masa pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

**A R - R A N I R Y**

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 15 Juli 2021 M

05 Zulhijjah 1442 H

An. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



Fakhr



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2346/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam
2. Dosen Bimbingan Dan Konseling Islam
3. Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Tahun Masuk 2020

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FATANAH / 170402026**  
Semester/Jurusan : VIII / Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat sekarang : Jln. inong balee, lr. seukee , rumah no. 21

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KULIAH DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2818/Un.08/FDK.I/PP.00.9/8/2021

Banda Aceh, 02 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor:B.2346/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021, tanggal 28 Juni 2021 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Fatanah/170402026**  
Semester/Jurusan : VIII / BKI  
Alamat sekarang : Darussalam

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Identifikasi Problematika Pelaksanaan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam  
an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Yusri

## PEDOMAN WAWANCARA

Untuk menjawab pertanyaan menyangkut penelitian dengan judul identifikasi problematika pelaksanaan kuliah daring pada masa pandemi covid-19 (studi deskriptif pada mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

### A. Pedoman wawancara untuk mahasiswa

1. Bagaimana menurut anda tentang kuliah daring?
2. Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam proses pelaksanaan kuliah daring?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari kuliah daring?
4. Kepada siapa anda mengadukan problematika yang anda rasakan saat melaksanakan kuliah daring?
5. Apa saja problematika yang anda alami selama melakukan perkuliahan secara daring?

### B. Pedoman wawancara untuk ketua prodi dan dosen

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang proses perkuliahan daring yang sedang dilakukan saat ini?
2. Apa saja kontribusi yang diberikan oleh prodi dalam proses pelaksanaan kuliah daring?
3. Adakah mahasiswa yang mengeluh tentang kuliah daring ini kepada prodi?
4. Bagaimana sistem yang bapak/ibu terapkan saat pelaksanaan kuliah daring?

5. Bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan dalam menanggapi mahasiswa yang mengeluh tentang perkuliahan daring ini?



### DAFTAR HASIL OBSERVASI

No.	Hari/Tanggal	Aspek	Hasil Observasi
1	Sabtu, 23 Januari 2021	Problematika mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring	Penulis mendapatkan ada mahasiswa yang menyeluh tentang perkuliahan daring dikarenakan jaringan yang kurang bagus, dan ada juga yang frustasi dalam membuat tugas dikarenakan tugas kuliah yang menumpuk.

